

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian simpulan dibagi menjadi dua yaitu simpulan umum yang menggambarkan hasil secara garis besar dari penelitian ini dan simpulan khusus yang menjelaskan tentang benang merah dalam setiap rumusan masalah. Setelah ditarik simpulan, maka perlu kiranya menjabarkan implikasi dari hasil penelitian yang bisa direkomendasikan terhadap pihak-pihak terkait dengan penulisan ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum komunitas motor vespa mengimplementasikan karakter peduli sosial sebagai nilai-nilai Pancasila memiliki tujuan dalam komunitasnya untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara, selain itu karakter yang ditanamkan dalam jiwa setiap anggotanya merupakan suatu pendidikan yang menimbulkan rasa solidaritas yang tinggi bagi setiap anggotanya yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian yang tinggi kepada sesama manusia. Dengan macam-macam bentuk kegiatan dan program kerja yang dijadikan sebagai bentuk implementasi karakter peduli sosial yang dalam prosesnya dapat diambil banyak hal positif bagi seluruh anggota khususnya dan bagi masyarakat secara umum.

5.1.2 Simpulan khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan khusus yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Simpulan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam komunitas motor vespa adalah: pemberian santunan kepada panti asuhan, pemberian bantuan kepada korban bencana alam, pemberian bantuan kepada kaum dhuafa, dan adanya kegiatan yang berdasarkan kondisi

- mendesak seperti memberikan bantuan kepada sesama pengguna jalan raya yang mendapati kecelakaan atau mogok.
- b. Karakter peduli sosial yang dilakukan oleh komunitas motor vespa sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah: kepedulian sosial yang berdasarkan suka dan duka, kepedulian sosial pribadi dan bersama, dan kepedulian yang lebih sering dengan keadaan mendesak. Karakter peduli sosial yang dilakukan oleh komunitas motor vespa melalui beberapa tahapan pada pelaksanaannya. Tahapan pertama seluruh anggota dari komunitas motor vespa harus mengetahui dan memahami kegiatan apa saja yang mencerminkan pembentukan karakter, tahapan ini lebih kepada masa orientasi setiap anggota komunitas tersebut. Selanjutnya ada tahapan membiasakan dan meyakini kegiatan-kegiatan tersebut yang dirasa merupakan suatu pembentukan karakter bagi seluruh anggota komunitas. Dan yang paling penting disini adalah melaksanakan keseluruhan tahapan tersebut dan mempertahankannya.
 - c. Alasan komunitas motor vespa mengimplementasikan karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila diperoleh beberapa hal, antara lain: Alasan yang pertama kenapa dalam komunitas motor vespa mengimplementasikan karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah sifat dasar manusia itu yang diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk sosial. Manusia yang dilahirkan sebagai makhluk sosial saling berhubungan dan saling berkaitan satu sama lainnya. Selain itu, dengan mengimplementasikan karakter peduli sosial komunitas motor vespa mendapatkan manfaat umumnya untuk nama baik komunitas khususnya untuk anggota dari komunitas itu sendiri. manfaat yang dirasakan berupa pendidikan, pengalaman, dan nilai positif yang diambil ketika melaksanakan kegiatan tersebut.
 - d. Kendala yang dihadapi dalam implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila adalah komunikasi antar anggota komunitas

dimana komunikasi disini dapat mengakibatkan ketidak sepemahaman dalam setiap program yang akan direncanakan, latar belakang pendidikan anggota yang memang terkadang menjadi kendala dalam segi pola pikir dari setiap anggotanya, dan materil.

Solusi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut adalah meningkatkan komunikasi disetiap anggota agar terjalinnya ikatan antar anggota dan membangun nilai-nilai gotong royong. Selain itu upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala yang ada pengurus dari komunitas motor vespa berupaya untuk menyamakan persepsi antara setiap anggota dengan cara *mix idea* dengan cara memanfaatkan momentum silaturahmi wajib yang diagendakan oleh pengurus.

5.2 Implikasi

Penelitian tentang implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam komunitas motor vespa memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan, karena saat ini implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat perlu diperkuat kembali, mengingat semakin berkurangnya perilaku peduli antar sesama dan perilaku gotong royong yang menjadi ciri dari negara Indonesia dalam bermasyarakat yang akan mengancam kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Ditengah menguatnya arus globalisasi dan konteks Indonesia majemuk, Pendidikan Kewarganegaraan sebagai ujung tombak pemerintah untuk membentuk warga negara yang baik dan cerdas (*good and smart citizen*) harus mampu mencari solusi yang tepat dalam membina semangat nasionalisme agar nilai-nilai Pancasila yang digali dan karakter asli bangsa Indonesia dapat lebih diperkuat kembali dalam setiap proses pendidikannya.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran peneliti adalah sebagai berikut:

Beben Muhammad Bachtiar, 2019

IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI SOSIAL SEBAGAI PENGAMALAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KOMUNITAS MOTOR VESPA (Studi Deskriptif Vespa Antique Club Indonesia cabang Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1 Bagi pengurus dan anggota Vespa Antique Club Indonesia Cabang Bandung

- a. Peran pengurus dirasa sangat penting dalam menjalankan tujuan dan fungsi dari komunitas, maka dari itu setiap pengurus hendaknya lebih aktif dalam merangkul serta menumbuhkan nilai-nilai kesadaran pada anggotanya, sehingga apa yang diharapkan bisa terwujud. selain itu, dalam menjalankan kegiatan pengurus harus mampu membuat konsep semenarik mungkin, sehingga para anggota merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya, hal ini atas dasar membangun koneksi yang harmonis antara pengurus dan anggota merupakan salah satu upaya jitu dalam membangun komunitas yang lebih baik dan menjalankan system sesuai dengan tujuan dan fungsi komunitas secara maksimal.
- b. Bagi anggota bahu-membahu dengan pengurus dalam menjalankan organisasi Vespa Antique Club Indonesia sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud, terutama dalam mengimplementasikan karakter-karakter bangsa yang merupakan sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Pancasila.

5.3.2 Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah Daerah
Meningkatkan pentingnya peran Komunitas atau organisasi penggiat hobi dalam upaya meningkatkan karakter bangsa dan kepedulian antara sesama masyarakat sebaiknya pemerintah daerah melalui dinas terkait seperti dinas pemuda dan olah raga agar meningkatkan pendekatan dan kerjasama dengan organisasi dalam menjaga dan meningkatkan karakter bangsa Indonesia. Seperti halnya dengan melaksanakan edukasi atau sosialisai agar dapat bersinergi dengan pemerintah dalam menjaga lingkungan sosial.
- b. Polisi

Lebih berperan aktif dengan komunitas motor dalam memberikan himbauan atau peringatan dan arahan kepada setiap komunitas motor dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Komunitas merupakan mitra dari kepolisian untuk menjaga ketertiban dan juga mampu memberikan arahan kepada setiap komunitas harus mampu menjadi pelopor keselamatan berkendara.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih memfokuskan pada kajian-kajian pembentukan karakter warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- b. Mengintensifkan kajian-kajian mengenai pendidikan karakter yang bersifat *non formal* dengan melalui sosial cultural kewarganegaraan seperti yang dilaksanakan oleh komunitas-komunitas penggiat hobi.

5.3.4 Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya untuk dapat mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai implementasi karakter peduli sosial sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam komunitas motor vespa harus ada pembanding lain baik berupa komunitas motor lain ataupun komunitas yang lainnya.
- b. Disamping itu, menggunakan metode penelitian lainnya seperti studi kasus dalam kualitatif guna memperdalam temuan penelitian.